

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan, memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, dimana pemilik menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya, karena setiap pemilik menginginkan modal yang ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen.

Manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Peran kinerja sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja perusahaan memberikan andil besar dalam putaran modal perusahaan sehingga mencapai laba perusahaan sebagaimana target dan sasaran perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan dengan baik pasti akan memperoleh keuntungan yang baik pula, sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk akan mempengaruhi rendahnya kualitas pekerjaan dan pada akhirnya berpengaruh pada kerugian perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu. Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan menunjukkan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh

profitabilitas secara *sustainable* (berkelanjutan), yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

Alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan adalah rasio keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis keuangan yang menyangkut dua jenis perbandingan keadaan keuangan pada masa lalu pada sebuah perusahaan dan dengan membandingkan keadaan keuangan dua buah perusahaan yang sama ukurannya atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama. Analisis rasio keuangan juga merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Jadi, untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu

jumlah dengan jumlah lainnya. Dimana Sawir menambahkan perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relative tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan.

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio keuangan seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio laba kotor, *break even point* dan rasio lainnya. Rasio keuangan dalam sebuah perusahaan yang biasa dipakai untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan terdiri atas rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, rasio solvabilitas/leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan jangka panjang atau sejauh mana perusahaan dibelanjai oleh hutang, rasio aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam mengukur perbandingan kinerja keuangan dapat digunakan analisis rasio keuangan, dalam arti ketika melakukan analisis rasio keuangan akan dapat diukur kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Apabila dalam analisis rasio keuangan tersebut tidak sesuai dengan harapan, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, untuk dianalisis agar dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh kedua perusahaan tersebut, dan dapat diketahui perusahaan yang mempunyai kinerja lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri dari perusahaan sejenis, yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Menganalisis kinerja keuangan di Perusahaan Astra Internasional Tbk dan perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk, menggunakan rasio

keuangan yang dapat mengukur perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan antara perusahaan-perusahaan tersebut. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana kedua perusahaan tersebut mengelola perusahaan sesuai dengan prosedur manajemen keuangan yang baik dalam perusahaan, sehingga menimbulkan keinginan dalam melakukan penelitian tentang analisis keuangan di perusahaan tersebut terutama ditinjau dari rasio keuangan antara kedua perusahaan tersebut.

Rasio keuangan dalam perusahaan yang peneliti gunakan yakni rasio Likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*). Penelitian ini dilakukan pada dua perusahaan sejenis yaitu PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Internasional Tbk, karena pada kedua perusahaan ini terjadi fluktuasi kinerja keuangan, dan banyak nilai-nilai yang tiba-tiba naik dan kemudian turun hingga terlalu rendah. Nilai perusahaan ataupun ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah asset dari perusahaan, sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut yang menggambarkan jumlah asset dari PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Aset PT. Astra Inernasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

Tahun	Astra Internasional (Dalam Miliaran Rupiah)	Indomobil Sukses (Dalam Miliaran Rupiah)
2010	112.857	7.985
2011	153.521	12.913
2012	182.274	17.577
2013	213.994	22.315
2014	236.027	23.473
2015	245.435	24.860

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan PT. Astra Internasional Tbk lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional. Namun, hal ini belum bisa mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk lebih baik daripada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, gambaran dalam bentuk jumlah aset ini belum mampu menggambarkan kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut. Oleh karena itu, jika hanya melihat dari jumlah aset tiap tahunnya belum dapat memastikan kinerja keuangan perusahaan.

Melalui analisis rasio keuangan, peneliti dapat mengukur sejauh mana keadaan keuangan masing-masing perusahaan baik perusahaan Astra

Internasional maupun Indomobil Sukses Internasional sehingga dapat diketahui komparasi keadaan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan formulasi judul sebagai berikut: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2010-2015.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Jumlah asset yang besar pada PT. Astra Internasional Tbk belum bisa menandakan bahwa kinerja keuangannya lebih baik dibandingkan dengan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
2. Pengukuran dengan hanya melihat jumlah aktiva belum mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kesehatan perusahaan ataupun kinerja keuangan perusahaan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan menggunakan rasio keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan menggunakan rasio keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang rasio keuangan, terutama rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun artikel maupun skripsi tentang menganalisis kinerja keuangan dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat terutama bagi pihak manajemen, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.